

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi kecacingan merupakan suatu masalah karena kondisi sosial dan ekonomi di beberapa bagian dunia salah satunya Indonesia. Infeksi *Trichuris trichiura* sebagai salah satu infeksi *Soil Transmitted Helminth* membahayakan kesehatan anak yang dapat menyebabkan anemia sehingga anak mengalami gangguan atau hambatan pertumbuhan, baik pada sel tubuh maupun otak. **Tujuan :** Mengetahui adanya perbedaan konsentrasi hemoglobin sebelum dan sesudah pengobatan trikuriasis dengan albendazole pada anak sekolah dasar di Medan Tembung **Metode :** Studi uji klinis secara acak terbuka diikuti oleh 378 anak sekolah dasar berusia 5 sampai 12 tahun di kecamatan Medan Tembung. Sampel feses anak dikumpulkan dan diperiksa dengan metode Kato. Data sosial-demografi dan perilaku dikumpulkan dengan kuisioner yang diisi oleh orangtua serta wawancara dan observasi terhadap anak. Sebanyak 63 anak menderita trikuriasis tunggal dan trikuriasis campuran yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil sampel darah untuk pemeriksaan konsentrasi hemoglobin, diberi pengobatan dan diikuti selama 90 hari lalu dilakukan pemeriksaan konsentrasi hemoglobin kembali. **Hasil :** Prevalensi STH pada studi ini sebanyak 67.7% (256/378), trikuriasis tunggal 19.9% , dan trikuriasis campuran 29.3%. Terdapat perbedaan bermakna pada konsentrasi hemoglobin sebelum dan setelah pengobatan trikuriasis dengan albendazole. Namun pada prevalensi anemia sebelum dan setelah pengobatan trikuriasis dengan albendazole terdapat perbedaan tetapi tidak bermakna. **Kesimpulan :** Dari studi ini, terdapat perbedaan bermakna dalam konsentrasi hemoglobin sebelum dan setelah pengobatan pada anak-anak yang menderita infeksi tunggal *Trichuris trichiura* maupun infeksi campuran. Perlu adanya pemeriksaan hematologi lanjut yang lebih lengkap untuk menemukan penyebab lain anemia. Penyelenggaraan penyuluhan secara rutin mengenai cara pencegahan kecacingan, pengetahuan akan kebersihan dan hidup sehat di sekolah-sekolah di Medan Tembung.

Kata kunci: kecacingan, trikuriasis, hemoglobin, anemia, anak sekolah dasar, albendazole